

**EFEKTIVITAS PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP) DI  
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi  
Publik (S.AP)*



**OLEH :**

**MUHAMMAD RIDHO ASLAMI**

**NIM/TM: 15042132/2015**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Efektivitas Program Asuransi Usaha TaniPadi (AUTP) di  
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Muhammad RidhoAslami

Nim / TM :15042132/2015

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

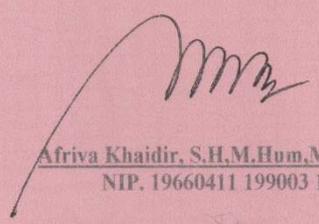
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 November 2019

**Disetujui oleh :**

**Dosen Pembimbing**



Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum,MAPA,Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

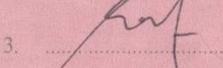
Pada hari Kamis, Tanggal 7 November 2019 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

**Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan  
Kuranji Kota PADANG**

Nama : Muhammad Ridho Aslami  
NIM : 15042132  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 November 2019

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Afriva Khaidir S.H,M.Hum,MAPA,Ph.D	1. 
2. Anggota : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	2. 
3. Anggota : Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si	3. 

  
**Mengesahkan**  
**Dekan FIS UNP**  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
**NIP. 19610218 198403 2 001**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad RidhoAslami  
NIM/TM : 15042132  
Tempat / Tanggal Lahir : Pakan Rabaa / 23 November 1996  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Kuranji Kota Padang” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 18 November2019

Yang membuat pernyataan

  
Muhammad Ridho Aslami

15042132/2015

## ABSTRAK

### **MUHAMMAD RIDHO ASLAMI 15042132/2015 : Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan tujuan untuk mendeskripsikan efektivitas program AUTP di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Selain melakukan pengambilan data di Kecamatan Kuranji, penelitian juga dilakukan pada Dinas Pertanian Kota Padang untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan tepat untuk mengetahui berbagai fenomena serta kejadian yang telah terjadi. Teknik pengambilan data dilakukan teknik *Purpose sampling* dan *Snow bowl* yang artinya pengambilan data dilakukan berdasarkan hasil lapangan secara langsung yang diambil dari wawancara sampai data yang di dapatkan jenuh di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan berbagai metode yang dilakukan oleh peneliti, dapat memberikan gambaran yang jelas dan tepat untuk memenuhi data-data dan masalah yang ada. Pelaksanaan program AUTP di Kecamatan Kuranji Kota Padang sudah berjalan cukup baik dan efektif, namun masih ada beberapa kendala yang mana, masih kurangnya minat petani terhadap AUTP, kurangnya pemahaman petani, berkurangnya kelompok tani tiap tahun untuk ikut AUTP. Berdasarkan kendala yang ditemui, Dinas Pertanian Kota Padang merancang sebuah program yang bernama perlindungan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan). Tujuan dari pembentukan program ini untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya pengalihan lahan untuk kegunaan lainnya. Yang ikut LP2B ini nantinya akan diberikan insentif kepada mereka berupa kemudahan dalam melakukan pengurusan berkas dan kemudahan pelayanan publik, karena petani telah bersedia agar lahan sawahnya tidak dialih fungsikan selama kurang lebih 10 tahun. Dan juga pemerintah akan mengasuransikan lahan sawah mereka bagi yang ikut LP2B. Syarat untuk ikut LP2B ini adalah petani yang ikut AUTP. Sehingga dengan adanya LP2B ini nantinya membuat petani lebih tertarik lagi buat mengikuti program AUTP ini.

**Kata kunci :** Program AUTP, Petani, dan LP2B

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak batuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi
4. Ibuk Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D dan Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji skripsi.
5. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku dosen pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Staf karyawan/karyawati kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Kepala Dinas Pertanian Kota Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
9. Staf Karyawan/karyawati Dinas Pertanian Kota Padang khususnya kepada Bidang Prasaran dan sarana (PSP).
10. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Nadra dan Ibunda Madriati, S.Pd yang penulis cintai dan sayangi yang telah memberikan doa, dorongan serta semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi serta selalu memberi semangat untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Tersayang kepada Kakak dan Adik-adik yaitu Riyan Ikhbal Salam, Nadira Nurul Fatiah dan Muhammad Marthada yang penulis cintai dan sayangi yang selalu memberi dukungan serta semangat.
12. Terima kasih kepada Agung, Bayu, Dicki Kriben, Eko & Ovael yang telah banyak membantu dan berjuang bersama dalam satu rumah hingga sampai saat ini.
13. Kepada Cia, Witya, Ara, Yanni, Resfiana, dan Zakia. Kemudian Kepada Aris, Andrisk, Jack, Dicki, Reza, dan Yudi yang membantu memberi semangat dan dukungan selama menyelesaikan kuliah ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa keluarga besar Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya

15. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Negeri Padang terima kasih untuk setiap ide, masukan dan dorongan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padang, November 2019

Penulis

**Muhammad Ridho Aslami**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	14
1. Efektivitas .....	14
2. Asuransi Pertanian.....	21
3. Ketahanan Pangan .....	25
4. Kajian Relevan .....	27
5. Program Asuransi Usaha Tani Padi.....	28
B. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Informan Penelitian .....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	46
1. Gambaran Umum Kota Padang.....	46
2. Profil Umum Kecamatan Kuranji.....	50
3. Profil Dinas Pertanian Kota Padang.....	54
B. Temuan Khusus.....	57
1. Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	57
2. Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) ..	62
3. Upayan Dalam Meningkatkan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) .....	68
C. Pembahasan .....	70

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah.....	6
Tabel 1.2 Ikut Program AUTP Tahun 2016-2018.....	7
Tabel 3.1 Data Informan.....	39
Tabel 4.1 Kecamatan Jumlah Kelurahan Kota Padang.....	47
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Padang.....	48
Tabel 4.3 Jenis Penggunaan Lahan dan Luas Lahan.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Pelaksanaan AUTP.....	32
Gambar 2.2 Proses Klaim AUTP.....	34
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Peta Kota Padang.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebagai upaya melindungi petani dari gagal panen dan dampak perubahan iklim. Asuransi usahatani padi adalah wujud tindakan pemerintah dalam upaya melindungi petani dan aktivitasnya agar ketahanan pangan, khususnya di sektor padi, selalu terjaga. Asuransi pertanian merupakan pengalihan resiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat usaha tani sehingga keberlangsungan usaha tani dapat terjamin (Kementrian Pertanian, 2016). Melalui asuransi usaha tani padi memberikan jaminan terhadap kerusakan tanaman akibat banjir, kekeringan, serta serangan hama dan penyakit tumbuhan atau organisme pengganggu tumbuhan (OPT), sehingga petani akan memperoleh ganti rugi sebagai modal kerja untuk keberlangsungan usaha taninya. Program AUTP merupakan implementasi UU Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang ditindaklanjuti penerbitan Permentan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 30/Kpts/SR.210/B/12/2018 tentang Pedoman Bantuan Premi Usahatani Padi.

Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) melibatkan pihak/instansi. Secara umum mekanisme pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Pendataan/inventarisasi calon petani dilaksanakan oleh UPTD Kecamatan dan POPT-PHP atau penyuluh pertanian berdasarkan penugasan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- b. Tanaman padi yang dapat didaftarkan menjadi peserta asuransi harus tanaman padi yang maksimal berumur 30 hari, penilaian kelayakan menjadi peserta asuransi dinilai dan dilakukan oleh asuransi pelaksana.
- c. Premi swadaya dibayarkan langsung ke rekening asuransi pelaksana (penanggung) menyerahkan bukti pembayaran kepada asuransi pelaksana.
- d. Asuransi pelaksana memberikan bukti asli yang terdiri dari pembayaran premi swadaya (20%) dan polis/sertifikat asuransi kepada asuransi pelaksana.
- e. UPTD dan POPT-PHP membuat rekapitulasi peserta asuransi dan disampaikan ke Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk menjadi dasar keputusan penetapan peserta definitif (DPD).
- f. Dinas pertanian Kabupaten/Kota membuat daftar peserta DPD AUTP dengan memeriksa bukti pembayaran (asli) dari asuransi pelaksana. Selanjutnya Dinas Pertanian Kabupaten/Kota menyampaikan DPD dan fotokopi formulir ke Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan tembusan kepada Dinas Pertanian Provinsi.

- g. Dinas pertanian provinsi merekapitulasi DPD dari masing-masing Kabupaten/Kota dan menyampaikannya ke Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.

Ganti rugi diberikan kepada peserta AUTP apabila terjadi, kekeringan dan serangan OPT yang mengakibatkan kerusakan tanaman padi yang dipertanggungjawabkan dengan kondisi persyaratan:

- a. Umur padi sudah melewati 10 hari (10 hari setelah tanam/HST)
- b. Umur padi sudah melewati 30 hari (teknologi tabela)
- c. Intensitas kerusakan mencapai  $\geq 75\%$  dan luas kerusakan mencapai  $\geq 75\%$  pada setiap luas petak alami.

Apabila terjadi banjir, kekeringan dan serangan OPT yang dialami petani yang sudah mendaftar asuransi, sebelum pencairan dana dikeluarkan maka petani akan melapor terlebih dahulu kepada petugas pelaksana POPT agar datang langsung ke lapangan untuk mengecek atau menghitung luas sawah yang terkena serangan apakah intensitas kerusakan mencapai persyaratan yang ditentukan sesuai prosedur AUTP.

Harga pertanggungan ditetapkan sebesar Rp 6.000.000,00/ha/MT, ini menjadi dasar perhitungan maksimum ganti rugi. Total premi asuransi sebesar Rp 180.000,00/ha/MT. Pemerintah memberi subsidi 80% yaitu Rp 144.000,00/ha/MT dan petani membayar premi sisanya sebesar 20% atau Rp 36.000,00/ha/MT. Pemerintah bekerjasama dengan PT. Jasindo sebagai penanggung risiko dan membantu melaksanakan program AUTP di seluruh wilayah Indonesia.

Provinsi Sumatera Barat juga melakukan program AUTP untuk meningkatkan kesejahteraan petani, yang di mulai pada tahun 2016 sampai saat sekarang ini. Walaupun di kota Padang sudah mulai melaksanakan program AUTP pada tahun 2016, akan tetapi masih minimnya peminat untuk lahan padi untuk mengikuti AUTP dan kemauan petani dalam mengurus asuransi juga rendah. Mengenai minimnya peminat untuk lahan padi ini, di karenakan masih banyak terdapat fenomena tentang masyarakat yang belum sadar asuransi. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada April 2019, dengan salah satu pegawai dinas pertanian kota padang, berikut isi wawancara tersebut:

“salah satu kurang minatnya petani ikut AUTP yaitu, dikarenakan mereka belum mengalami yang namanya terjadi gagal panen, jadi mereka belum merasa butuh akan asuransi tersebut. Dan juga faktor kurang minat petani mengikuti asuransi ini dikarenakan setelah mengikuti program AUTP dan ternyata tidak mengalami serangan atau gagal panen, sehingga membuat mereka cenderung tidak ikut lagi program pada musim tanam selanjutnya”.

Setelah apa yang telah disosialisasikan oleh Dinas Pertanian Kota Padang PT. Jasindo dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) kepada para petani padi, dari apa yang disosialisasikan masih ada beberapa petani yang masih kurang paham akan program AUTP ini, dan justru kebanyakan dari mereka berfikir asuransi itu merugikan karena pihak asuransi akan mencairkan asuransinya bilamana terjadi sesuatu yang disyaratkan di awal perjanjian, dan apabila tidak terjadi masalah atau keadaan dimana tertanggung mengalami musibah, asuransi tidak akan dicairkan. Begitu halnya sama dengan asuransi usaha tani padi yang akan di asuransikan apabila hanya terjadi gagal panen di lahan pertanian padi yang diasuransikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada

April 2019, dengan salah satu pegawai dinas pertanian kota padang, berikut isi hasil wawancara tersebut:

“dana asuransi akan dicairkan sesuai prosedur yang telah ada, apabila terjadi serangan seperti banjir, kekeringan dan serangan OPT yang mana mencapai intensitas kerusakan  $\geq 75\%$  dan luas kerusakan mencapai  $\geq 75\%$  pada setiap luas petak alami baru dan tersebut bisa dicairkan. Jadi petani berpikir dengan membayar uang sebesar 36.000 dan tidak terjadi gagal panen dan duit mereka hilang, jadi disitulah munculnya pemikiran bahwa asuransi ini merugikan mereka. Sedangkan maksud dan tujuan program ini dibuat untuk melindungi dan memberikan modal untuk penanaman berikutnya. Sebenarnya program ini untuk antisipasi dan melindungi petani bila terjadi gagal panen dan petani tidak pusing dengan modal selanjutnya, kita kan tidak berharap terjadinya gagal panen atau terjadinya bencana”.

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kota Padang menargetkan lahan sawah yang bisa diasuransikan sebesar 1.000 ha pada tahun 2016. Tahun 2017, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan di Kota Padang menargetkan lahan sawah yang diasuransikan sebesar 1.250 ha. Tahun 2018 juga menargetkan lahan sawah yang diasuransikan sebesar 700 ha dan tahun 2019 juga menargetkan lahan sawah yang diasuransikan sebesar 250 ha. Luas areal sawah yang memperoleh AOTP tersebar di kecamatan yang ada di kota Padang, namun jumlah luasnya tidak merata. Kecamatan yang memperoleh program AOTP antara lain: Kecamatan Pauh, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Lubuk Kilangan, dan kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Berikut tabel luas lahan sawah menurut kecamatan dan jenis pengairan di Kota Padang (hektar), 2016.

**Tabel 1.1 Tabel Luas Lahan Sawah**

Kecamatan	Luas Lahan Sawah (Hektar)		
	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
	2016	2016	2016
Bungus Teluk Kabung	660	123	783
Lubuk Kilangan	578	-	578
Lubuk Begalung	452	-	452
Padang Selatan	10	-	10
Padang Timur	76	-	76
Padang Barat	-	-	-
Padang Utara	10	-	10
Nanggalo	237	-	237
Kuranji	1921	-	1921
Pauh	1061	-	1061
Koto Tengah	1168	122	1290
Padang	6173	245	6418

*Sumber: Tabel 1.BPS Kota Padang (2016).*

Berdasarkan data pada tahun 2016, masing-masing kecamatan yang terdiri dari 11 kecamatan di kota Padang memiliki lahan sawah dengan luas lahan yang berbeda, yang mana kecamatan kuranji memiliki luas lahan sawah terbesar dibandingkan dengan luas kecamatan lainnya yang ada di kota Padang. Bukan hanya luas sawah saja, tetapi kuranji merupakan kecamatan penghasil beras tertinggi dan juga sering terserang penyakit. Kecamatan kuranji memiliki jumlah petani sekitar 3.413 orang dan mempunyai kelompok tani sebanyak 79 kelompok tani, kecamatan kuranji merupakan yang sering atau banyak peserta yang mengikuti AOTP, berdasarkan data jumlah kelompok tani yang mengikuti program AOTP pada tahun 2016-2018 yaitu :

**Tabel 1.2 Tabel yang Ikut Program AUDP Tahun 2016-2018**

No.	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Tahun	Kelompok tani	Jumlah petani	Ket
1	Kuranji	Ampang	2016	Bundo Gadang	35	Ikut AUDP
2	Kuranji	Korong gadang	2016	Minang Saiyo	25	Ikut AUDP
				Padi Rumpun	15	Ikut AUDP
				Saiyo Sakato	40	Ikut AUDP
				Cahaya Baru	12	Ikut AUDP
				Suka Maju	25	Ikut AUDP
3	Kuranji	Sungai Sapih	2016	Karya Bersama	28	Ikut AUDP
				Saiyo	16	Ikut AUDP
				Serba Usaha	32	Ikut AUDP
				Cinto Damai	20	Ikut AUDP
4	Kuranji	Lubuk Lintah	2016	Kampung Kalawi Timur	11	Ikut AUDP
				Putri Bungsu	25	Ikut AUDP
5	Kuranji	Belimbing	2016	Harapan Baru	69	Ikut AUDP
6		Kuranji	2016	Kelok Gunung Menanti	21	Ikut AUDP
7	Kuranji			Mekar Jaya	12	Ikut AUDP
8	Kuranji	Pasar Ambacang	2016	Pit Indah	17	Ikut AUDP
9	Kuranji	Anduriang	2016	Para Jigarang II	13	Ikut AUDP
10	Kuranji	Kandang Gabuo	2016	Jaya Bersama	18	Ikut AUDP
11	Kuranji	Gunung Sarik	2016	Tuah Sepakat	34	Ikut AUDP
1	Kuranji	Kalumbuk	2017	Tabek Dorom	3	Ikut AUDP
2	Kuranji	Sungai Sapih	2017	Tunas Mekar	13	Ikut AUDP
				Cinto Damai	14	Ikut AUDP
				Karya Bersama	7	Ikut AUDP
1	Kuranji	Sungai Sapih	2018	Cinto Damai	10	Ikut AUDP

Sumber : Dokumen Dinas Pertanian Kota Padang

Dapat dilihat pada tahun 2016 merupakan banyaknya yang ikut program AUDP, tapi pada tahun ketahun mengalami penurunan minat petani mengenai program AUDP.

Di kota Padang ada beberapa kecamatan yang ikut program AUDP pada tahun 2017 yaitu, kecamatan Nanggalo, Kuranji dan Lubuk Kilangan. Kecamatan Nanggalo memiliki 1 kelompok tani yang mengikuti program AUDP, kecamatan Kuranji ada 4 kelompok tani yang ikut program AUDP, dan kecamatan Lubuk kilangan ada 1 kelompok tani yang ikut program AUDP. Berdasarkan ke tiga

kecamatan ini, kecamatan kuranji merupakan kecamatan yang memiliki peminat yang paling banyak dibandingkan 2 kecamatan lain dengan jumlah 4 kelompok tani yang ikut program AUTP di kota Padang.

Selain itu terdapat kasus mengenai klaim gagal panen pada program AUTP yang di ikuti oleh kelompok tani di kecamatan kuranji. Salah satu yang mengalami gagal panen terjadi pada kelompok tani karya bersama pada tahun 2017. Musim tanam pada periode bulan januari sampai juni 2017, dengan beranggotakan 7 orang yang ikut AUTP pada musim tanam periode januari sampai juni 2017 dengan jumlah luas lahan bertotal 3 Ha. Perkiraan penanaman dilakukan anggota AUTP pada tanggal 6 february sampai 22 february. Pada periode musim tanam januari-juni 2017 kelompok tani karya bersama mengalami gagal panen yang diakibatkan oleh serangan hama wereng coklat (OPT). Terdapat 3 orang petani mengalami gagal panen yang mengikuti program AUTP di kelompok tani karya bersama, antara lain ibu Nurlaili, bapak Jawaris dan bapak Burhan. Terjadi serangan pada lahan sawah petani mulai dari tanggal 19 mei 2017. Dan mendapatkan klaim atau ganti rugi kurang lebih lamanya pencairan dana selama 15 hari dari pihak asuransi sesuai dengan berapanya lahan sawah yang telah diasuransikan. Pada tahun 2017 kelompok tani setia budi juga mengalami gagal panen pada periode musim tanam April-September 2017, dengan anggota yang mengikuti AUTP berjumlah 10 orang dan jumlah seluruh luas lahan sawah yang diasuransikan sebesar 9 Ha. Perkiraan penanaman dilakukan anggota AUTP pada tanggal 1 April sampai 24 April 2017. Pada periode musim tanam April-September 2017 terdapat 5 anggota kelompok tani

setia budi antara lain bapak linus, kide, mular, jasmani dan ibuk jawarti yang mengalami gagal panen diakibatkan oleh kerdil rumput (OPT). Terjadinya serangan pada kelompok tani setia budi pada tanggal 3 Juli 2017. Dan mendapatkan klaim atau ganti rugi kurang lebih lamanya pencairan dana selama 15 hari dari pihak asuransi sesuai dengan berapanya lahan sawah yang telah diasuransikan. Pada tahun 2018 kelompok tani karya bersama tidak mengikuti AUTP karena mereka pada saat musim tanam berikutnya tidak serentak dalam penanam padi pada lahan sawah mereka. Sedangkan kelompok tani setia budi ikut AUTP pada periode musim tanam Februari-Juli 2018 dengan jumlah anggota 15 orang dan jumlah luas lahan yang diasuransikan sebesar 9.75 Ha. Perkiraan tanam pada tanggal 6-22 Maret 2018 dan pada periode Februari-Juli 2018 kelompok tani setia budi tidak mengalami gagal panen.

Agar dapat meningkatkan kesadaran dan kemauan petani di kota Padang, maka perlunya mengadakan sosialisai untuk mengenal seberapa pentingnya program AUTP ini bagi petani di kota Padang yang mana manfaat dari asuransi ini petani mendapat ganti rugi bila usaha taninya gagal panen, sehingga terhindar dari rentenir dan memiliki modal kerja untuk segera menanam kembali. Mengingat masih minimnya peminat lahan padi ini bisa dilihat sudah maksimalkah dalam faktor sosialisai ini, yang mana sosialisai ini merupakan jembatan penghubung antara petani dan penyuluh dalam mempromosikan dan memberi pengetahuan ke para petani mengenai program AUTP ini. Yang mana sifat dari masyarakat tani ini berbeda-beda, ada yang aktif dan ada yang pasif. Sehingga sosialisai memiliki peran penting dalam mengenalkan program AUTP

ke pada masyarakat agar tahu manfaat yang akan mereka terima. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada Mei 2019, penulis mewawancarai salah satu petani di kecamatan kurANJI kota Padang, berikut isi wawancara tersebut :

“...selama ini saya bertani sawah belum pernah mendengar soal program asuransi usaha tani padi (AUTP) ini. Dan saya gak ada lihat orang yang memberikan sosialisasi oleh saya selama ini”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber bahwa masih ada beberapa petani yang masih belum mengetahui adanya program AUP T ini. Penulis juga mewawancarai salah satu petani lainnya di kecamatan kurANJI soal program asuransi usaha tani padi yang dilakukan pada Mei 2019, berikut isi wawancara tersebut :

“...dari apa yang telah disosialisasikan oleh PPL mengenai program AUP T kepada petani, kami masih belum paham apa yang telah disampaikan oleh PPL, karena masih kurangnya SDM, disebabkan disini banyak pendidikan SD dan mayoritas profesi petani banyak diambil oleh wanita, sedangkan yang laki-laki usaha lain seperti mengambil batu di sungai, buruh lepas dan lain-lain”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, bahwa dari apa yang disosialisasikan PPL kepada petani masih belum paham apa yang telah diberikan PPL mengenai program AUP T, dikarenakan faktor kurangnya SDM dan rata-rata pendidikan banyak tamatan SD. Penulis juga mewawancarai salah satu kelompok tani di kecamatan kurANJI di daerah sungai sapih soal asuransi usaha tani padi yang dilakukan pada Juni 2019, berisi tentang :

“...kelompok tani cinto damai telah mengikuti program AUP T dari awal mulai sampai sekarang. Dengan mengikuti program AUP T kami merasa aman dan terbantu jika nantinya terjadi gagal panen pada lahan sawah kami. Dan kami tidak perlu susah payah lagi mikir buat cari dana buat

melakukan penanaman awal lagi bila terjadi gagal panen. Walaupun pada saat meminta uang pembayaran buat AOTP para anggota petani selalu lalai dan sering acuh tak acuh. Padahal kami sebagai pengurus melakukan ini buat kebaikan mereka tapi mereka sering lalai. Pernah terjadi suatu kejadian pada saat lahan sawahnya terkena fuso atau agal panen, tapi dia belum ikut AOTP dan pada saat itu langsung melapor pada bapak, dan bapak katakan bahwa tidak bisa klaim karena pendaftaran maksimal umur padi 30 hari. Setelah itu baru dia ikut AOTP dari awal”.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber mengenai program AOTP, bahwa ada beberapa petani yang selalu lalai dan acuh tak acuh pada saat diminta uang pembayaran oleh pengurus buat ikut program AOTP.

Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti bermaksud mengangkat permasalahan tersebut kedalam skripsi dengan judul, **“Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan maka permasalahan ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat petani untuk ikut serta dalam Program Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP).
2. Masih adanya petani yang belum mengetahui program AOTP
3. Setiap tahun terjadinya penurunan kelompok tani
4. Menurunnya target luas lahan pertanian yang mengikuti program AOTP dalam jangka waktu 2 tahun terakhir.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah tentang “Efektivitas Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Kuranji dalam kurun waktu 2 Tahun Terakhir”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Kuranji?
2. Sejahtera Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Kuranji?
3. Apakah Upaya Dinas Pertanian Kota Padang dalam Meningkatkan Program Asuransi Usaha Tani Padi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Kuranji.
2. Untuk menguraikan efektivitas program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Kuranji.
3. Untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kota Padang dalam meningkatkan program AOTP.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Administrasi Negara khususnya kebijakan publik di bidang pertanian, serta pengetahuan dan keilmuan yang terkait
2. Secara Praktis
  - a. Bagi pengambil kebijakan, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas program Asuransi Usaha Tani Padi dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Kuranji.
  - b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai adanya program Asuransi Usaha Tani Padi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Kecamatan Kuranji.